

Sungguh menarik mengamati pertumbuhan perusahaan perusahaan skala besar di Indonesia yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat mencengangkan. Hasil investigasi yang dilakukan CDMI menemukan beberapa perusahaan ada yang memperoleh pendapatan puluhan triliun rupiah atau bahkan ratusan triliun rupiah dengan perolehan laba mencapai belasan triliun rupiah, namun ada juga perusahaan yang memperoleh pendapatan triliunan rupiah namun selalu mengalami kerugian dalam operasionalnya. Dibawah ini dijelaskan beberapa sektor yang menjadi primadona ditahun 2010 lalu, berikut uraiannya.

## \* INDUSTRI KELAPA SAWIT

SMART berada di urutan pertama dengan pendapatan sebesar Rp. 20,2 triliun dan laba sebesar Rp. 1,2 triliun, diposisi kedua SALIM IVOMAS dengan pendapatan sebesar Rp. 9,4 triliun dan laba sebesar Rp. 970,9 milyar, diposisi ketiga ASTRA AGRO dengan pendapatan sebesar Rp. 8,8 triliun dan laba sebesar Rp. 2,0 triliun, selanjutnya PP LONDON dengan pendapatan sebesar Rp. 3,5 triliun dan laba Rp. 1,0 triliun. Di pihak perbankan yang paling aktif mengucurkan kredit disektor ini adalah Bank Mandiri dengan kucuran kredit lebih dari Rp. 30 triliun, disusul Bank Rakyat Indonesia Rp. 24 triliun, Bank Negara Indonesia sebesar Rp. 9,3 triliun, tidak ketinggalan Bank Central Asia, CIMB Niaga, BII dan beberapa Bank Asing seperti HSBC, RABO Bank dan DBS Bank Singapore.

## \* INDUSTRI BATUBARA

Disektor ini ada tiga besar perusahaan yang menikmati manisnya bisnis batubara pada tahun 2010 lalu, mereka memperoleh laba diatas Rp. 2 triliun. BUMI RESOURCES memimpin dengan pendapatan hampir Rp. 40 triliun dan laba sebesar Rp. 2,8 triliun, disusul ADARO INDONESIA yang memperoleh pendapatan hampir Rp. 25 triliun dan laba Rp. 2,2 triliun, yang paling mencengangkan adalah BUKIT ASAM yang memperoleh pendapatan sebesar Rp. 8 triliun namun berhasil memperoleh laba sebesar Rp. 2 triliun. Bank bank nasional sangat aktif mengucurkan kredit pada bisnis ini, namun mereka kalah bersaing dengan perbankan asing yang ternyata sangat gencar mengucurkan kreditnya antara lain adalah SUMITOMO Mitsui Banking, Overseas CHINA Banking, DBS Bank Ltd, JP Morgan CHASE Bank, STANDARD Chartered Bank, CITIBANK NA dan lain lain.

## \* INDUSTRI BARANG KONSUMSI, MAKANAN dan MINUMAN

Tahun 2010 lalu pertumbuhan industri makanan dan minuman tumbuh pesat dan memberikan kontribusi 34,35 persen atas pertumbuhan industri nasional non migas, itu terlihat dari tingginya pendapatan dan laba perusahaan perusahaan yang menjalankan bisnis ini. INDOFOOD SUKSES MAKMUR memimpin dengan pendapatan sebesar Rp. 38,4 triliun dan laba sebesar Rp. 2,9 triliun, disusul oleh UNILEVER INDONESIA dengan pendapatan sebesar Rp. 19,6 triliun dan laba Rp. 3,8 triliun, ditempat ketiga MAYORA INDAH dengan pendapatan sebesar Rp. 7,2 triliun dan laba sebesar Rp. 484,0 milyar, terakhir ULTRAJAYA MILK INDUSTRY dengan pendapatan sebesar Rp. 1,8 triliun dan laba sebesar Rp. 107,1 milyar. Hampir semua perbankan nasional membiayai bisnis ini, antara lain Bank OUB Buana, Bank OCBC, Bank Mega, Bukopin, BII, Bank IBC Bumiputera dan lain lain.

## \* INDUSTRI KONSTRUKSI, PROPERTI DAN REAL ESTATE

Bisnis konstruksi, properti dan real estate mencapai masa keemasannya kembali ditahun 2010 lalu, hampir semua perusahaan dibisnis ini memperoleh pendapatan dan laba yang tinggi. WIKA memimpin dengan

pendapatan sebesar Rp. 6,0 triliun dan laba sebesar Rp. 284,9 milyar, diposisi kedua PP dengan pendapatan sebesar Rp. 4,4 triliun dan laba Rp. 201,6 milyar, LIPPO KARAWACI diposisi ketiga dengan pendapatan sebesar Rp. 3,1 triliun dan laba sebesar Rp. 525 milyar, diposisi keempat CIPUTRA DEV dengan pendapatan sebesar Rp. 1,6 triliun dan laba sebesar Rp. 257,9 milyar, posisi kelima ditempati BAKRIELAND DEV dengan pendapatan sebesar Rp. 1,3 triliun dan laba sebesar Rp. 178,7 milyar, selanjutnya PAKUWON dengan pendapatan sebesar Rp. 1,2 triliun dan laba sebesar Rp. 273,5 milyar. Hampir semua perbankan nasional sangat aktif mengucurkan kredit di sektor ini antara lain Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara, CIMB Niaga, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Permata, Bank International Indonesia dan lain lain.

## \* INDUSTRI ALAT BERAT

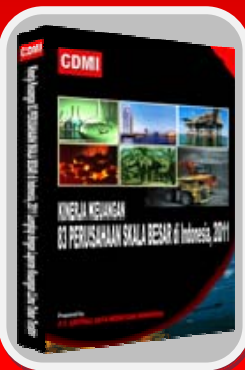
Industri alat berat nasional mengalami pertumbuhan yang pesat ditahun 2010 lalu, UNITED TRACTORS memimpin dengan pendapatan sebesar Rp. 37,3 triliun dan laba Rp. 3,8 triliun, diposisi kedua HEXINDO ADIPERKASA dengan pendapatan sebesar US\$ 359, 2 juta dan laba sebesar US\$ 30,1 juta, kemudian INTRACO PENTA dengan pendapatan sebesar Rp. 1,8 triliun dan laba sebesar Rp. 83 milyar. Hampir seluruh bank besar nasional membiayai bisnis ini, Asuransi Pembiayaan juga gencar menyalurkan kreditnya pada bisnis ini seperti SUN Multi Finance, INDOMOBIL Finance, HD Finance, BCA Finance, CLIPAN Finance dll, disamping itu bank asing juga turut aktif membiayai bisnis ini, seperti Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, JP Morgan CHASE Bank, Standard Chartered Bank, CITIBANK NA dan lain lain.

## \* INDUSTRI DASAR DAN KIMIA (INDUSTRI SEMEN)

Seiring dengan terus meningkatnya sektor properti dan infrastruktur ditahun 2010 lalu ternyata juga ikut mendongkrak industri semen tanah air, itu terlihat dari ekspansi yang dilakukan perusahaan perusahaan di sektor ini yang berakibat meningkatnya pendapatan perusahaan dan perolehan laba. SEMEN GRESIK memimpin di urutan pertama dengan pendapatan sebesar Rp. 14,3 triliun dan laba sebesar Rp. 3,6 triliun, di urutan kedua INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA dengan pendapatan sebesar Rp. 11,1 triliun dan laba sebesar Rp. 3,2 triliun, dan HOLCIM dengan pendapatan sebesar Rp. 5,8 triliun dan laba bersih Rp. 828,4 milyar. Pihak perbankan yang paling besar mengucurkan kreditnya disektor ini adalah Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, Bank Mandiri dan Bank Negara Indonesia serta sindikasi beberapa bank nasional dan asing.

## \* ANEKA INDUSTRI (INDUSTRI BAN)

Industri ban didalam negeri mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, seiring dengan meningkatnya industri otomotif, baik mobil maupun motor, hal itu terlihat pada semakin meningkatnya pendapatan perusahaan perusahaan yang bergerak dibisnis ini dalam lima tahun terakhir. Tahun 2010 lalu GAJAH TUNGGAL menjadi kampiun dengan pendapatan sebesar Rp. 9,8 triliun dan laba sebesar Rp. 830,6 milyar, disusul oleh BRIDGESTONE dengan pendapatan sebesar Rp. 6,2 triliun dan laba Rp. 520,1 milyar, diposisi ke tiga MULTISTRADA dengan pendapatan sebesar Rp. 2,0 triliun dan laba Rp. 176,0 milyar. Menurut investigasi CDMI, ternyata bank asing sangat tertarik mengucurkan kreditnya pada bisnis ini seperti, Bank of Tokyo, Bank MIZUHO, Bank SUMITOMO, CITIBANK, SOCIETE GENERALE-Singapore.



**\* INDUSTRI BARANG KONSUMSI OBAT-OBATAN**

Tahun 2010 lalu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat pertumbuhan pasar obat mencapai 10 persen dengan nilai penjualan sebesar Rp. 39 triliun. CDMI berhasil menginvestigasi tiga perusahaan yang memiliki pendapatan yang sangat tinggi. KALBE Farma menjadi pemimpin dengan penghasilan sebesar Rp. 10,2 triliun dan laba sebesar Rp. 1,2 triliun, disusul oleh KIMIA Farma dengan pendapatan sebesar Rp. 3,1 triliun dan laba sebesar Rp. 138,7 milyar, diposisi ketiga DARYA VARIA dengan pendapatan sebesar Rp. 929,1 milyar dan laba Rp. 110,8 milyar. Hampir semua perbankan nasional turut membiayai bisnis ini, investigasi CDMI juga menemukan, ternyata perbankan syariah juga tertarik membiayai bisnis ini yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, disamping itu bank asing juga gencar mengucurkan kreditnya yaitu Deutsche Bank, America Express Bank Corp, Algemeen Bank Nederland.

Diantara 83 perusahaan skala besar yang menjadi target investigasi CDMI, ada lima perusahaan yang memiliki pendapatan yang sangat luar biasa ditahun 2010 lalu, posisi pertama ditempati PERTAMINA di sektor Oil & Gas dengan pendapatan sebesar Rp. 438,1 triliun dan laba sebesar Rp. 16,7 triliun, posisi kedua ASTRA INTL di sektor Otomotif dengan pendapatan sebesar Rp. 129,9 triliun dan laba sebesar Rp. 14,3 triliun, posisi ke tiga TELKOM disektor Telekomunikasi dengan pendapatan sebesar Rp. 68,6 triliun dan laba sebesar Rp. 11,5 triliun, posisi ke empat ditempati BUMI RESOURCES di sektor Batubara dengan pendapatan sebesar Rp. 40 triliun dan laba sebesar Rp. 2,8 triliun, posisi ke lima INDOFOOD dengan pendapatan sebesar Rp. 38,4 triliun dan laba sebesar Rp. 2,9 triliun.

Perusahaan skala besar diatas dimiliki oleh kelompok group perusahaan raksasa Indonesia, yang memiliki jaringan bisnis hampir disemua sektor industri, diantaranya dimiliki oleh sepuluh orang terkaya di Indonesia 2011 versi majalah Forbes, yaitu Mr. Low Tuck Kwong, Mr. Peter Sondakh, Mr. Kiki Barki, Mr. Edwin

Soeryadjaya, Mr. Garibaldi Tohir, Mr. Theodore Rachmat, Mr. Chairul Tanjung dan Mr. Murdaya Poo dan lain lain.

Selain memperoleh pendapatan dan laba yang sangat luar biasa yang berakibat pada meningkatnya total asset dari perusahaan tersebut, ternyata perusahaan perusahaan diatas juga mempunyai hutang yang sangat besar, itu terlihat jelas pada laporan keuangan yang kami tampilkan secara lengkap. Untuk itu perlu ketelitian dan kejelian pihak perbankan, Asuransi Pembiayaan dalam memberikan pinjaman dan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban.

Melihat antusiasnya perusahaan skala besar itu melakukan ekspansi dengan terus meningkatkan kinerja serta belanja modal yang juga terus meningkat, membuat CDMI tertarik untuk menyusun hasil investigasi ini menjadi sebuah buku yang mudah untuk dipahami.

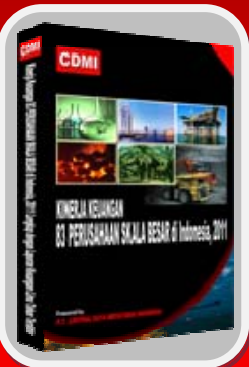
Hasil investigasi ini sangat berguna untuk perusahaan yang namanya tercantum pada buku ini, untuk pihak perbankan nasional dan bank asing serta asuransi pembiayaan sebagai pemberi kredit, pasar modal, pihak investor dalam dan luar negeri, serta semua pelaku bisnis di tanah air.

Buku studi ini dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan **Ibu Tina** melalui telepon nomor **(021) 3193 0108-09** atau melalui Fax di nomor (021) 3193 0102 dan melalui e-mail: [marketing@cdmione.com](mailto:marketing@cdmione.com) dengan harga US\$ 550 untuk edisi bahasa Indonesia dan US\$ 600 untuk edisi bahasa Inggris.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

**Muslim M. Amin**



**CDMI**

**FORMULIR PESANAN**

*our creative data for your partners*

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA  
AGP Building, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini  
Jakarta 10320

Phone : (021) 31930108 - 9  
Fax : (021) 31930102  
E-mail : [marketing@cdmione.com](mailto:marketing@cdmione.com)  
Website : [www.cdmione.com](http://www.cdmione.com)

Mohon Kirimkan : ..... eksemplar **"Kinerja Keuangan 83 PERUSAHAAN SKALA BESAR di Indonesia, 2011 Lengkap dengan Laporan Keuangan Lima Tahun Terakhir"**

Nama (Mr/Mrs/Ms) : \_\_\_\_\_ Posisi : \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Telepon/Fax : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_ / \_\_\_\_ / \_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_ Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

Berikan tanda  Harga : US\$ 550 (Indonesian), US\$ 600 (English)

Check/Bank Draft  Kirimkan Invoice  Edisi Bhs. Indonesia  Edisi Bhs. Inggris

Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
RINGKASAN .....	viii

## I. PERKEBUNAN

1. P.T. ASTRA AGRO LESTARI Tbk. (AALI) .....	1
2. P.T. BAKRIE SUMATERA PLANTATION Tbk. (UNSP) .....	4
3. P.T. BW PLANTATION Tbk. (BWPT).....	7
4. P.T. CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk. (CPRO).....	10
5. P.T. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. (LSIP) .....	14
6. P.T. SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk. (SIMP) .....	18
7. P.T. SAMPOERNA AGRO Tbk. (SGRO) .....	22
8. P.T. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk. (SMART). 25	

## II. PERTAMBANGAN

9. P.T. ADARO ENERGY Tbk. (ADRO) .....	30
10. P.T. ANEKA TAMBANG Tbk. (ANTM).....	34
11. P.T. BAYAN RESOURCES Tbk. (BYAN) .....	37
12. P.T. BERAU COAL ENERGY Tbk. (BRAU) .....	41
13. P.T. BUMI RESOURCES Tbk. (BUMI) .....	44
14. P.T. DARMA HENWA Tbk. (DEWA) .....	48
15. P.T. DELTA DUNIA MAKMUR Tbk. (DOID).....	51
16. P.T. ELNUSA Tbk. (ELSA).....	54
17. P.T. HARUM ENERGY Tbk. (HRUM) .....	58
18. P.T. INDIKA ENERGY Tbk. (INDY).....	61
19. P.T. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk. (ITMG).....	65
20. P.T. INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA Tbk. (INCO).....	68
21. P.T. KITADIN.....	72
22. P.T. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL Tbk. (MEDC).....	75
23. P.T. PERTAMINA (PERSERO) .....	78
24. P.T. SAPTAINdra SEJATI (SIS) .....	83
25. P.T. Tambang Batubara BUKIT ASAM (Persero) Tbk. (PTBA) .....	86

## III. INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

26. P.T. ALAKASA INDUSTRINDO Tbk. (ALKA).....	90
27. P.T. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk. (AMFG) .....	92
28. P.T. BARITO PACIFIC Tbk. (BRPT) .....	96

29. P.T. BUDI ACID JAYA Tbk. (BUDI) .....	100
30. P.T. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk. (TPIA).....	104
31. P.T. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. (CPIN).....	108
32. P.T. CITRA TUBINDO Tbk. (CTBN) .....	111
33. P.T. HOLCIM INDONESIA Tbk. (SMCB) .....	115
34. P.T. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk. (INKP) .....	119
35. P.T. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. (INTP) .....	123
36. P.T. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk. (JPFA) .....	127
37. P.T. KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk. (KRAS) .....	131
38. P.T. Pabrik Kertas TJIWI KIMIA Tbk. (TKIM).....	134
39. P.T. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. (SMGR) .....	138
40. P.T. SURABAYA AGUNG INDUSTRY PULP & KERTAS Tbk. (SAIP).....	141
41. P.T. TOBA PULP LESTARI Tbk. (INRU) .....	145

#### **IV. ANEKA INDUSTRI**

42. P.T. ASTRA INTERNATIONAL Tbk. (ASII) .....	148
43. P.T. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA (BTI) .....	152
44. P.T. FIRST MEDIA Tbk. (KBLV) .....	155
45. P.T. GAJAH TUNGGAL Tbk. (GJTL) .....	158
46. P.T. GOODYEAR INDONESIA Tbk. (GDYR).....	162
47. P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk. (INDR) .....	165
48. P.T. MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk. (MASA).....	168
49. P.T. POLYCHEM INDONESIA Tbk. (ADMG) .....	171

#### **V. INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

50. P.T. DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk. (DVLA).....	176
51. P.T. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. (INDF).....	179
52. P.T. KALBE FARMA Tbk. (KLBF) .....	183
53. P.T. KIMIA FARMA (Persero) Tbk. (KAEF) .....	186
54. P.T. MAYORA INDAH Tbk. (MYOR) .....	190
55. P.T. MERCK Tbk. (MERK) .....	193
56. P.T. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. (ULTJ) .	197
57. P.T. UNILEVER INDONESIA Tbk. (UNVR).....	201

#### **VI. PROPERTI DAN REAL ESTAT**

58. P.T. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. (ELTY).....	205
59. P.T. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk. (CTRA).....	208
60. P.T. DUTA PERTIWI Tbk. (DUTI).....	212

61. P.T. INTILAND DEVELOPMENT Tbk. (DILD) .....	215
62. P.T. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk. (KIJA).....	219
63. P.T. LIPPO KARAWACI Tbk. (LPKR) .....	222
64. P.T. PAKUWON JATI Tbk. (PWON).....	225
65. P.T. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. (PT-PP) .....	229
66. P.T. SUMMARECON AGUNG Tbk. (SMRA).....	233
67. P.T. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. (WIKA).....	236

## **VII. INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI**

68. P.T. BAKRIE TELECOM Tbk. (BTEL).....	241
69. P.T. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk. (CMNP).....	244
70. P.T. INTRACO PENTA Tbk. (INTA).....	248
71. P.T. JASA MARGA (PERSERO) Tbk. (JSMR).....	252
72. P.T. NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk. (META) .....	256
73. P.T. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk. (PGAS).....	259
74. P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. (TELKOM).....	263
75. P.T. XL AXIATA Tbk. (EXCL) .....	267

## **VIII. PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI**

76. P.T. AKR CORPORINDO Tbk. (AKRA) .....	271
77. P.T. HEXINDO ADIPERKASA Tbk. (HEXA).....	275
78. P.T. JAKARTA SETIABUDI INTERNATIONAL Tbk. (JSPT).....	278
79. P.T. KOMATSU INDONESIA (KOMI) .....	281
80. P.T. LAUTAN LUAS Tbk. (LTLS) .....	285
81. P.T. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk. (MPPA) .....	289
82. P.T. TIRA AUSTENITE Tbk. (TIRA).....	292
83. P.T. UNITED TRACTORS Tbk. (UNTR).....	296

☆☆☆